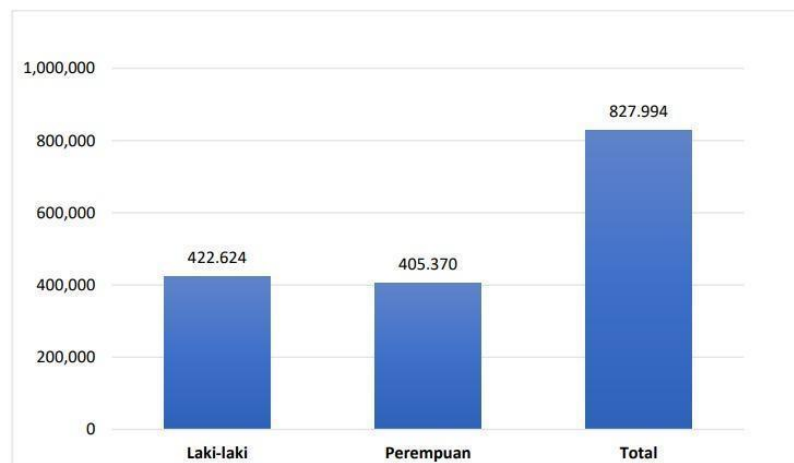


BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam proposal skripsi ini saya melakukan penelitian di Kota Samarinda, yang merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur. Kota Samarinda merupakan salah satu kota terbesar yang ada di Provinsi Kalimantan Timur yang mana penduduknya berjumlah 827.994 jiwa per tahun 2020.



Gambar 3. 1 Jumlah Penduduk kota Samarinda tahun 2019

Sumber: SP2020

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak. (Nana and Elin, 2018)

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai sekelompok individu atau subjek yang ada di suatu wilayah tertentu dan waktu yang harus diamati atau dipelajari (Supardi, 1993). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah konsumen *GoFood* kota Samarinda.

Metode pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *non-probabilty sampling* dimana penentuan sampel penelitian tidak memberikan kemungkinan yang sama kepada anggota populasi sebagai sampel yang terpilih (Sugiyono, 2017).

Metode *purposive sampling* adalah teknik penenttuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *purposive sampling* dimana syaratnya adalah konsumen yang sudah pernah menggunakan aplikasi *Go Food* di Kota Samarinda. Berdasarkan metode dan teknik pengambilan sampel yang digunakan maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 154 responden.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi dari variabel adalah variasi dari sesuatu yang menjadi gejala yang akan menjadi target penelitian (Nasution, 2017). Tujuan pengertian operasi variabel adalah untuk menjelaskan pengertian dari variabel penelitian. Indikator yang terdapat dalam variabel adalah gejala yang ada dalam dunia teori dan praktik.

Penulis menawarkan 14 pernyataan definisi untuk variabel yang tercantum dalam tabel operasionalisasi variabel untuk digunakan dalam mengukur variabel

dalam penelitian ini. Responden diminta untuk menilai 14 asersi berdasarkan keadaan saat ini. Skala diubah oleh menjadi 1-6 untuk menghilangkan nilai netral yang diberikan oleh responden. Berikut penjelasan skalanya:

Skala Likert dari 1 sampai 6 akan digunakan untuk mengevaluasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut skala Likert, 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), 2 Tidak Setuju (TS), 3 Kurang Setuju (KS), dan 4 Agak Setuju (AS), skala likert 5 Setuju (S), dan skala *likert* 6 Sangat Setuju (SS).

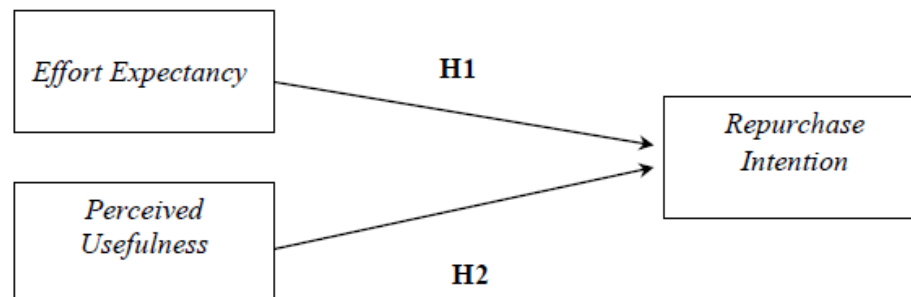
Tabel 3. 1 Skala Pengukuran

Bobot	Keterangan	
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Kurang Setuju	KS
4	Agak Setuju	AS
5	Setuju	S
6	Sangat Setuju	SS

Sumber: diolah peneliti tahun 2022

Variabel-variabel yang sudah dijelaskan sebelumnya telah didefinisikan secara luas. Kemudian berikutnya penulis membuat definisi operasional, dengan tujuan membantu penulis dalam menyiapkan kuesioner guna memudahkan responden untuk menjawab dan mengisi kuesioner dalam rangka mengumpulkan data primer.

Berikut ini merupakan model hipotesis dari penelitian ini:



Gambar 3. 2 Kerangka Konseptual
Sumber: diolah peneliti tahun 2022

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Kode	Indikator	Sumber
<i>Effort Expectancy</i> (Mengacu pada tingkat kemudahan dalam menggunakan sistem teknologi atau aplikasi)	EE1	Mempelajari aplikasi <i>Go Food</i> sangat mudah	(Yeo <i>et al.</i> , 2021)
	EE2	Mudah mencari apa yang saya inginkan di aplikasi <i>Go Food</i>	
	EE3	Instruksi pada aplikasi <i>Go Food</i> sangat jelas dan mudah dipahami	
	EE4	Aplikasi <i>Go Food</i> cenderung fleksibel untuk digunakan	
	EE5	Aplikasi <i>Go Food</i> mudah digunakan	
<i>Perceived Usefulness</i> (Mengacu pada kegunaan yang dirasakan saat menggunakan teknologi atau aplikasi)	PU1	Aplikasi <i>Go Food</i> sangat bermanfaat untuk memesan pesanan secara online	(Yeo <i>et al.</i> , 2021)
	PU2	Jika dibandingkan secara offline, lebih banyak manfaat yang saya peroleh ketika memesan makanan secara online	
	PU3	Aplikasi <i>Go Food</i> membuat hidup saya lebih bermakna	

<i>Repurchase Intention</i> (Pembelian berkelanjutan konsumen secara berkala yang dilatar belakangi oleh faktor pendorong tertentu)	PU4	Aplikasi <i>Go Food</i> menghemat waktu saya	
	PU5	Dibanding dengan aplikasi lainnya, aplikasi <i>Go Food</i> lebih nyaman digunakan	
	RI1	Kemungkinan bagi saya untuk mengulang pembelian menggunakan aplikasi <i>Go Food</i> cenderung tinggi	
	RI2	Saya akan mempertimbangkan melakukan pembelian ulang melalui aplikasi <i>Go Food</i>	(Yeo <i>et al.</i> , 2021)
	RI3	Saya pasti akan melakukan pembelian lagi melalui aplikasi <i>Go Food</i>	
	RI4	Saya ingin melakukan pembelian lagi melalui aplikasi <i>Go Food</i>	

Sumber: diolah peneliti tahun 2022

E. Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah data asli yang berasal dari sumbernya langsung (Pramiyati *et al.*, 2017) dapat diperoleh dengan melakukan wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang dibuat oleh penulis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2015) merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pernyataan-pernyataan yang akan dijawab oleh responden untuk menghasilkan data yang aktual dan langsung.

Skala yang digunakan dalam angket adalah skala Likert dengan jawaban yang distratifikasi dalam 6 kategori penelitian mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Selain itu, kuesioner penelitian ini juga memuat data yang berkaitan dengan data pribadi dan data demografi responden.

G. Teknik Analisis Data

Mengingat bagaimana masalah penelitian dirumuskan, jelas bahwa jenis analisis data yang akan digunakan adalah analisis deskriptif, di mana informasi yang dikumpulkan selama pengumpulan data diringkas menjadi potongan-potongan yang mudah dicerna dan kemudian disajikan sebagai data yang siap untuk dianalisis, regresi, dan pengujian hipotesis.

Pengujian validitas, pengujian reliabilitas, pengujian regresi, dan pengujian hipotesis dipilih sebagai metode untuk efektivitas dari data yang setiap studi telah diproses. Peneliti akan menjelaskan komponen pernyataan kepada masing-masing subjek penelitian, namun terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian uji validitas, uji reliabilitas, pengujian hipotesis klasik, pengujian regresi, dan pengujian hipotesis.

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini mengambil tingkat kesalahan 5%, sehingga dapat dikatakan tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05 jika hasil uji regresi akan menghasilkan nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima, tetapi jika signifikansi nilai $t \geq 0,05$ maka hipotesis ditolak. Nilai

signifikansi digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis atau asumsi sementara dapat diterima atau tak diterima.

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Pengujian menggunakan SPSS guna menguji mungkinkah setiap pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner memenuhi nilai validitas dan reliabilitas yang telah ditentukan. Uji validitas dilakukan untuk mengukur keefektifan kuesioner dalam menghasilkan data (Janna, 2020).

Dalam uji validitas, penulis ingin mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden mengajukan pertanyaan yang benar. Uji validitas yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penggunaan analisis faktor dengan uji *KMO barlett's test* dengan signifikansi kurang dari 0,05 dan *KMO of sampling adequacy* untuk kecukupan pengambilan sampel lebih besar dari 0,5 (Santoso, 2015). Alat yang dikatakan valid adalah yang memiliki validitas tinggi. Jika angka validitasnya tinggi, maka hal ini menunjukkan tingkat kesalahan yang kecil pada alat tersebut, sedangkan angka validitas yang rendah menunjukkan kesalahan pada alat pencarian yang cenderung besar. (Sudjana, 2017).

b. Uji Reliabilitas

Pengertian uji reliabilitas menurut (Sugiyono, 2017) pengujian instrumen dapat dilakukan dengan cara eksternal dan juga secara internal. Pengujian reliabilitas juga dapat berguna untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu variabel penelitian. Setiap indikator pencarian berisi dua pernyataan sebagai alternatif jika salah satu pernyataan tidak valid, dan jika salah satu pernyataan tidak valid, pernyataan tersebut tidak perlu diuji lagi untuk menguji reliabilitasnya. (Sugiyono, 2017)

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2016) menyatakan bahwa pernyataan atau *instrument* penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai $\alpha_{cronchbach} > 0,6$. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner penelitian akan disajikan secara sederhana yang mudah dipahami dan diisi dengan jawaban-jawaban yang diinginkan peneliti. Pada penelitian ini akan digunakan aplikasi SPSS dalam melakukan pengujian *instrument* yang digunakan untuk mengelola data penelitian dari hasil jawaban responden.

2. Regresi Linier Berganda

Hubungan antara satu variabel terikat (Y) dan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) digambarkan dengan persamaan yang dikenal sebagai regresi linier berganda. Jika nilai variabel *independen* (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui, tujuan uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel *dependen* (Y).

selain itu, hubungan antara variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y) dapat ditentukan di kedua arah. (Yuliara, 2016)

Dalam penelitian ini, tiga variabel *Effort Expectancy*, *Perceived Usefulness*, dan *Repurchase Intention* diuji menggunakan analisis regresi linier berganda sesuai dengan kerangka pemikiran yang telah ditentukan. SPSS memfasilitasi analisis regresi linier berganda dari data penelitian.

Dalam penelitian ini, analisis linier regresi berganda digunakan untuk memastikan apakah ada hubungan antara *Effort Expectancy* (X1), *Perceived Usefulness* (X2), dan *Repurchase Intention* (Y): (Yuliara, 2016)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$$

Dimana:

$Y = \text{Repurchase Intention}$

$a =$ konstanta dari persamaan regresi

$b_1 =$ koefisien regresi dari variabel X1, *Effort Expectancy*

$b_2 =$ koefisien regresi dari variabel X2, *Perceived Usefulness*

$X_1 = \text{Effort Expectancy}$

$X_2 = \text{Perceived Usefulness}$

$e_1 =$ nilai error

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji linearitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi, variabel pengganggu, atau nilai residual berdistribusi normal. Grafik plot digunakan untuk menguji data mana yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat histogram dan residualnya (Ghozali, 2016)

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mencari perbedaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan berikutnya dalam model regresi. Disebut homoskedastisitas jika varians residual tidak berubah dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, dan disebut heteroskedastisitas jika berubah jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas maka model regresinya baik (Perdana, 2016). *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel *dependen*, *ZPRED*, dan residual *SRESID* menunjukkan bagaimana mengidentifikasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Ada atau tidaknya

pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Z adalah ZPRED, dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016)

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi menemukan hubungan antara variabel bebas (*dependen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas (*independen*). (Ghozali, 2016)

Hubungan multikolinear model regresi dapat ditentukan dengan menggunakan nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIP). Ketika satu variabel *independen* tidak dapat dijelaskan oleh variabel *independen* lainnya, nilai toleransi digunakan untuk mengukur variabel *independen* tersebut. Karena $VIF=1/tolerance$, nilai toleransi yang rendah menunjukkan kolinearitas yang kuat dan sama dengan angka VIF yang tinggi. Ketika nilai VIF lebih besar dari 10 atau nilai toleransi 0,10, nilai *cut off* digunakan..

d. Uji Linearitas

(Ghozali, 2016) menyatakan bahwa uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik harus memiliki hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen.

- 1) Jika nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05, maka variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier.
- 2) Tidak ada hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat jika *sig. deviation from linearity* kurang 0,05.

4. Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan antara X dan apakah variabel X_1 dan X_2 benar-benar mempengaruhi variabel secara individual atau parsial (Ghozali, 2006). Menentukan T tabel dan T hitung dalam penelitian ini, uji-t statistik digunakan untuk menentukan *Effort Expectancy* (X_1), *Perceived Usefulness* (X_2), dan secara individual mempengaruhi variabel terikat, yaitu *Repurchase Intention* (Y) . Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai pada Tabel T. Apabila T tabel > T hitung dengan signifikansi dibawah 0,5 (5%). Maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya.

b. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Persentase faktor independen yang bekerja sama untuk menjelaskan variabel *dependen* dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). Ada kisaran 0 hingga 1 untuk koefisien determinasi. Variabel bebas berisi data yang

diperlukan untuk memprediksi variabel terikat jika koefisien determinasi (R^2)=1. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dapat dijelaskan jika koefisien determinasi (R^2) adalah nol.

Tabel 3. 3 *Interval Koefisien Effort Expectancy, Perceived Usefulness*

Interval	Keterangan
0 – 0,25	Lemah
$\geq 0,25 - 0,5$	Korelasi Cukup
$\geq 0,5 - 0,75$	Korelasi Kuat
$\geq 0,75 - 1$	Korelasi Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012)